

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses serta hasil analisis dari pelaksanaan perangkat pembelajaran IPS berbasis model *Examples Non Examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 1 Jangka Kec. Jangka Kab. Bireuen dapat disimpulkan beberapa hasil yang telah diperoleh yaitu:

1. Proses pembuatan perangkat pembelajaran pembelajaran IPS berbasis model *Examples Non Examples* dilakukan dengan menggunakan tahap pedefinisian, dan tahap perancangan. Pada tahap pedefinisian, peneliti menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Pada tahap perancangan, peneliti membuat rancangan awal perangkat pembelajaran yang akan melibatkan aktivitas siswa dan guru, RPP yang di dalamnya ada LKS serta media, dan instrumen penelitian meliputi, lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa dan lembar validasi perangkat pembelajaran, serta tes hasil belajar siswa. Setelah itu peneliti melakukan tahap pengembangan.
2. Hasil yang diperoleh pada tahap pengembangan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah RPP yang di dalamnya ada LKS dan media serta telah dinilai kelayakannya oleh validator. Pada kegiatan guru tahap simulasi perlu adanya perbaikan supaya pembelajaran lebih efektif. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan, kegiatan guru terjadi peningkatan berdasarkan hasil analisis data

yang telah dilakukan. Pada observasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, pada tahap simulasi maupun tahap uji coba lapangan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan RPP yang dikembangkan dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Akan tetapi pada tahap uji coba lapangan lebih meningkat lagi persentasenya. Selanjutnya pada angket respon siswa, respon siswa pada tahap simulasi sudah termasuk pada kriteria positif. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan menjadi sangat positif. Kemudian berdasarkan tes hasil belajar siswa pada tahap simulasi diperoleh persentase 87%, sedangkan pada tahap uji coba lapangan menjadi 88%.

## 5.2. Implikasi

Pengembangan perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 1 Jangka kec. Jangka Kab. Bireuen memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran melalui model *Examples Non Examples*.

Adapun implikasi yang diperoleh pada pengembangan perangkat pembelajaran ini dengan menggunakan model *Examples Non Examples* adalah (1) Penerapan perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas V SD Negeri 1 Jangka kec. Jangka Kab. Bireuen mampu membuat siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar pada materi Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia; (2) Penerapan perangkat pembelajaran IPS berbasis

model pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas V SD Negeri 1 Jangka kec. Jangka Kab. Bireuen mampu membuat siswa memahami tujuan dari materi Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia karena adanya contoh gambar; dan (3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dengan adanya penerapan perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas V SD Negeri 1 Jangka kec. Jangka Kab. Bireuen.

Oleh karena itu implikasi dari penerapan perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas V SD Negeri 1 Jangka kec. Jangka Kab. Bireuen sangat berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa karena adanya penggunaan media gambar dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran jadi lebih menarik, siswa lebih cepat menangkap materi ajar, meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa, meningkatkan kerjasama antara siswa, meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurut gambar, pembelajaran lebih berkesan, siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, dan siswa berkesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

### 5.3. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD

Negeri 1 Jangka kelas V kec. Jangka Kab. Bireuen ini sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran efektif. Selain itu dengan menggunakan perangkat pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa untuk bisa lebih berpikir kritis.

2. Perangkat pembelajaran IPS berbasis model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 1 Jangka kelas V kec. Jangka Kab. Bireuen dapat digunakan dengan adanya media pembelajaran berbasis gambar yaitu dengan menggunakan *model Examples Non Examples* dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Penelitian ini masih banyak mempunyai keterbatasan, sehingga bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih baik lagi dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi yang lain dan diujicobakan pada beberapa sekolah dan setelah dilakukan ujicoba dilakukan evaluasi berdasarkan pada hasil ujicoba produk.